

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian *observasional deskriptif*. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis tingkat kepatuhan pada penggunaan obat Diabetes Melitus tanpa melakukan intervensi terhadap pasien, penelitian ini dilakukan dalam satu periode serta pengamatan subyek penelitian hanya dilakukan satu kali selama proses penelitian. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Sumberlawang pada Bulan Desember 2020 - Januari 2021.

1.2 Populasi dan Sampel

1.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian atau obyek yang diteliti (Notoatmodjo S, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien yang menderita Diabetes Melitus yang melakukan pengobatan rawat jalan di Puskesmas Sumberlawang.

1.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan subyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo S, 2012). Menurut Widiyanto (2013) perhitungan sampel dengan jumlah

populasi belum diketahui pasti dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{(z)^2}{4 (moe)^2}$$

$$n = \frac{(1,96)^2}{4 (0,1)^2}$$

$$n = 96,04$$

Keterangan

n = Ukuran sampel

z = 1,96 *score* pada signifikansi tertentu (tingkat keyakinan ditentukan 95 %)

moe = *Margin of error* atau kesalahan maksimum yang bisa ditoleransi, biasanya 10%

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, didapatkan hasil bahwa jumlah sampel penelitian sebanyak 96,04.

1.2.3 Teknik Sampling

Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan metode *non probability sample* dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Teknik *purposive sampling* adalah pengambilan sampel yang berdasarkan atas pertimbangan tertentu seperti sifat-sifat populasi ataupun ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo S, 2012). Sampel penelitian ini ditentukan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi:

a. Kriteria Inklusi:

- 1) Pasien Diabetes Melitus dengan usia > 18 tahun.
- 2) Pasien yang didiagnosa Diabetes Melitus tipe 2 yang datang berobat ke Puskesmas Sumberlawang.
- 3) Pasien Diabetes Melitus yang sudah mengkonsumsi obat minimal 1 bulan terakhir.
- 4) Pasien bersedia menjadi responden dan bersedia mengikuti prosedur penelitian.

b. Kriteria Eksklusi

Pasien Diabetes Melitus yang memiliki gangguan komunikasi.

1.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner MMAS-8 (*Modified Morisky Adherence 8-Scale*) dengan 8 pertanyaan yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya (Chaliks, 2012)

Tabel 3.1 Uji Validitas Kuesioner MMAS-8 (Chaliks, 2012)

Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pertanyaan 1	0,600	0,3	Valid
Pertanyaan 2	0,374	0,3	Valid
Pertanyaan 3	0,537	0,3	Valid
Pertanyaan 4	0,556	0,3	Valid
Pertanyaan 5	0,407	0,3	Valid
Pertanyaan 6	0,322	0,3	Valid
Pertanyaan 7	0,537	0,3	Valid
Pertanyaan 8	0,844	0,3	Valid

Tabel 3.2 Uji Reliabilitas Kuesioner MMAS-8 (Chaliks, 2012)

Pertanyaan	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>
Semua item pertanyaan 1 sampai 8	0,795

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas yang dilakukan oleh Chaliks (2012), didapatkan hasil bahwa instrumen /kuesioner MMAS-8 yang terdiri dari 8 pertanyaan valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai *cronbach alpha* > 0.795 , sehingga menunjukkan bahwa kuesioner MMAS-8 layak untuk diujikan kepada responden.

1.4 Variabel Penelitian

Variabel merupakan segala sesuatu dalam bentuk apapun diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal itu dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu kepatuhan terhadap pengobatan pasien Diabetes Melitus tipe 2.

1.5 Definisi Operasional

- a. Pasien adalah pasien rawat jalan dengan diagnosis Diabetes Melitus tipe 2, telah melakukan pemeriksaan di Puskesmas Sumberlawang dan sebelumnya telah menggunakan obat antidiabetes minimal 1 bulan yang lalu. Hal ini dikarenakan yang diukur adalah tingkat kepatuhan pasien

sehingga untuk melihat kepatuhan responden sebelumnya harus mendapatkan pengobatan.

- b. Kepatuhan adalah Ketaatan rasponden dalam melakukan pengobatan sesuai dengan *advis* dokter. Kepatuhan yang dimaksud adalah kepatuhan mengkonsumsi obat dan waktu meminum obat.
- c. Kepatuhan pengobatan merupakan tingkat kesediaan sejauh mana upaya seorang pasien dalam mematuhi instruksi, anjuran medis yang diberikan oleh tenaga professional kesehatan untuk menunjang kesembuhan pasien tersebut.
- d. Pengobatan adalah terapi farmakologi yang diterima oleh pasien di Puskesmas Sumberlawang.

1.6 Rencana Jalannya Penelitian

1.6.1 Tahap persiapan

Tahap ini peneliti melakukan pengajuan judul kepada pembimbing yang kemudian melakukan pengurusan surat ijin penelitian dan melakukan survei pendahuluan ke Puskesmas Sumberlawang untuk mendapatkan data awal yang dibutuhkan dalam penelitian. Data ini dijadikan latar belakang penelitian yang akan dijadikan acuan dalam penelitian.

1.6.2 Tahap pelaksanaan penelitian

Pelaksanaan penelitian ini rencana akan dilakukan pada bulan Desember 2020 - Januari 2021 di Puskesmas Sumberlawang. Sebelum pengambilan data terlebih dahulu peneliti memperkenalkan diri kepada responden tentang maksud dan tujuan yang akan dilakukan. Setelah itu, responden mengisi *informed consent* yang selanjutnya peneliti memberikan instrumen kepada responden yang berupa data karakteristik responden dan kuesioner MMAS-8.

1.6.3 Tahap pelaporan

Penelitian selesai dilakukan dan data sudah didapatkan, maka selanjutnya akan dilakukan analisis data dan penyusunan hasil dan pembahasan dan mempersiapkan untuk mempersiapkan hasil penelitian.

1.7 Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisa deskriptif yaitu dengan menganalisis data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang sudah dikumpulkan. Analisa penelitian ini mendiskripsikan jawaban hasil penilaian skor kepatuhan kuesioner yang sudah didapatkan dari jumlah seluruh skor pasien dari 8 pertanyaan dengan range skor 0-8, dimana:

- a. Kepatuhan tinggi ≥ 8
- b. Kepatuhan Sedang 6-7
- c. Kepatuhan rendah < 6

Analisa dilakukan dengan cara menghitung skor total jawaban yang sudah didapatkan dan dicocokkan pada tingkat kepatuhan pada klasifikasi tingkat kepatuhan pasien Diabetes Melitus tipe 2.